

## Pengaruh *Earning Per Share* Dan *Return On Assets* Terhadap Harga Saham (Studi Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk)

Ellyn Patadungan<sup>1\*</sup>, Marniati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia

Alamat: Jl. Nusantara No.12, Makale, Tana Toraja Sulawesi Selatan

\*[ellynpatadungan3485@gmail.com](mailto:ellynpatadungan3485@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of earnings per share and return on assets on stock prices (studies at PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk). The research problem in this study is whether Earning Per Share (EPS) and Return On Assets (ROA) partially and simultaneously affect the stock price at PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. The research method uses the Multiple Linear Regression analysis technique with SPSS version 26. Based on the results of the analysis, it can be concluded that partially the Earning Per Share (EPS) variable has a positive and significant effect on stock prices, the Return On Assets (ROA) variable has no effect on prices share. Simultaneously the EPS and ROA variables affect stock prices. The coefficient of determination (R<sup>2</sup>) in this study is 0.810, meaning that EPS and ROA affect stock prices by 81% and the remaining 19% is influenced by other variables not included in this study*

**Keywords:** *Earning Per Share, Return On Assets, Stock Prices*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *earning per share* dan *return on assets* terhadap Harga Saham (studi pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk). Persoalan penelitian dalam penelitian ini adalah apakah *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset* (ROA) secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Metode penelitian menggunakan teknik analisis Regresi Linear Berganda dengan alat bantu hitung SPSS versi 26. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, variabel *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan variabel EPS dan ROA berpengaruh terhadap harga saham. Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dalam penelitian ini adalah sebesar 0,810 artinya EPS dan ROA mempengaruhi harga saham sebesar 81% dan sisanya sebesar 19% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Earning Per Share, Return On Asset, Harga Saham

### 1. LATAR BELAKANG

Secara umum, investor menanam dananya pada perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang baik dan menjanjikan, karena hal tersebut bisa menggambarkan peluang kerja yang baik sehingga dapat menarik perhatian investor untuk melakukan investasi yang mana dikemudian hari mempengaruhi nilai harga saham yang meningkat, hal ini dapat dilihat dari jumlah profit yang diperoleh perusahaan atau Return On Asset (ROA) (Tahir, et al., 2021).

Merupakan salah satu perusahaan rokok terbesar yang ada di Indonesia, saham PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk masuk dalam saham LQ45 (Blue Chips). Berdasarkan latar belakang di atas, investor berminat membeli saham perusahaan akan tetapi, permasalahannya adalah harga saham perusahaan itu sendiri selalu berfluktuasi yang dapat turun dan naik dengan cepat. Sumber penyebab masalah harga saham berfluktuasi terkait pada rasio

profitabilitas perusahaan yakni earning per share dan return on asset. Fluktuasi terjadi begitu cepat ini sudah tentu akan berimbas pada harga jual saham sehingga sangat beresiko bagi investor. Indikator sangat penting untuk para investor yang bertujuan melakukan investasi adalah harga saham serta rasio profitabilitas, dimana mereka bisa mengevaluasi peluang kedepannya. Pengaruh dari turunya harga saham mampu mengurangi bahkan investor tidak berminat untuk berinvestasi. Untuk mengurangi risiko yang dapat terjadi, maka seorang investor harus melakukan analisis mengenai kinerja keuangan perusahaan

## 2. KAJIAN TEORITIS

### **Pengertian Saham**

Saham merupakan satuan hak yang dimiliki oleh pemilik modal pada perusahaan atau kata lain disebut pemilik perusahaan. Menurut Mohammad (2015), saham adalah bukti dari kepemilikan perusahaan. Pemilik saham dapat dikenal sebagai pemegang saham. Pihak pemilik saham dapat dikatakan pemegang saham jika pihak bersangkutan sudah terdaftar di buku pemegang saham.

### **Pengertian Investasi**

Investasi merupakan hal yang esensial lazimnya dikalangan komunitas, artinya tiap-tiap individu akan menetapkan modal di masa akan datang. Menurut Tandelilin (2017), investasi merupakan komitmen berdasarkan banyaknya keuntungan yang akan didapatkan dimasa mendatang. Investasi adalah penangguhan pemakaian masa ini guna dicantumkan di dalam aset produktif untuk periode ditetapkan (Hartono, 2017). Orang atau badan hukum yang melakukan investasi disebut sebagai investor. Pemodal juga menelaah cara untuk mengendalikan kesejahteraan investor (investor's wealth) dimana sifatnya moneter. Dengan melihat penghitungan penghasilan yang dimiliki sekarang dan nilai sekarang (*present value*) penghasilan dimasa mendatang, kesejahteraan moneter dapat diketahui (Welly, 2015).

### **Pengertian Kinerja Keuangan**

Rudianto (2013), mengemukakan kemampuan keuangan merupakan hasil akhir diperoleh para manajemen di perusahaan yang melaksanakan tanggungjawab mengendalikan kekayaan perusahaan dengan efektif untuk jangka waktu tertentu. Kinerja keuangan diperlukan bagi perusahaan guna mengevaluasi serta membaca peluang kesuksesan perusahaan berlandaskan pengelolaan finansial yang tuntas dilakukan. Kinerja keuangan adalah capaian penilaian akan tugas yang rampung dilaksanakan, hasil tugas kemudian

dipadankan melalui parameter yang sudah disetujui bersama. Penilaian atau pengukuran secara berkala perlu dilakukan dari setiap kewajiban yang telah selesai dilakukan (Sujarweni, 2017).

### **Rasio Keuangan**

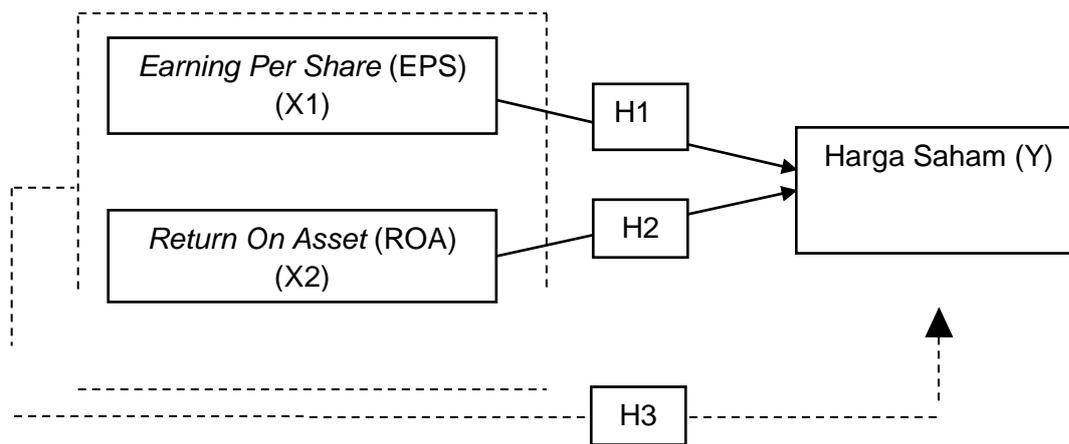
Sherman (2015), mengemukakan bahwa rasio keuangan yakni sebuah parameter yang digunakan guna mengevaluasi investasi, strategi operasi, serta pendanaan perusahaan baik dalam konteks historis dan prospektif. Pada perusahaan tertentu, analisis rasio keuangan dapat dilakukan untuk jangka waktu tertentu, atau bisa juga dengan melakukan perbandingan dari setiap perusahaan yang bergerak pada sektor industri spesifik di titik waktu tertentu. Adapun pengertian rasio keuangan menurut Kasmir (2019), adalah aktivitas perbandingan dari nilai-nilai yang terdapat pada rincian keuangan dengan cara membagi digit yang satu dengan digit lainnya. Melakukan komparasi antara aspek dengan aspek lainnya dari satu rincian keuangan maupun antar aspek yang berasal dari dalam laporan keuangan. Selanjutnya, nomor yang dikomparasi merupakan digit atau nilai tertera suatu periode maupun untuk beberapa periode.

### **Rasio Probabilitas**

Kasmir (2019) menjelaskan rasio profitabilitas yakni alat ukur untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Sedangkan Fahmi (2017) berpendapat bahwa, rasio profitabilitas yakni rasio untuk menilai efektivitas manajemen dengan totalitas dibuktikan dari besarnya profit yang diperoleh dengan kaitannya dalam penjualan atau investasi. Semakin bagus rasio profitabilitas yang diperoleh, aritunya semakin bagus tingkat kinerja perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.

### **Kerangka Berpikir**

Menurut Sugiyono (2014), kerangka berpikir yaitu model strategi konseptual dengan menghubungkan antara teori dan beragam aspek permasalahan dan dipandang krusial perlu diatasi, sehingga aspek masalah ini fokus pada maksud dari penelitian yang dilakukan. Riset ini dilaksanakan untuk meninjau apakah EPS dan ROA secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Hanajaya Mandala Sampoerna Tbk.



Sumber data: diolah (2022)

Ket: —————> Pengaruh Parsial  
- - - - -> Pengaruh Simultan

### Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap sesuatu yang bersifat praduga yang masih harus dicari untuk membuktikan kebenarannya.

#### Pengaruh earning per share terhadap harga saham

Menurut Tamba (2018) Earning Per Share (EPS) yakni indikasi dari profit yang didapatkan melalui setiap saham biasa dan kerap difungsikan dalam mengukur profitabilitas maupun risiko yang berkaitan dengan laba begitu pun menilai harga saham (Akbar, et al., 2022).

H1: Terdapat pengaruh Earning Per Share (EPS) secara parsial pada harga saham di PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

#### Pengaruh return on asset terhadap harga saham

(Tahir, et al., 2021) Mengatakan jika Return On Asset (ROA) semakin meningkat menunjukkan laba untuk pemegang saham. Semakin meningkatnya dividen yang akan diterima oleh pemegang saham, merupakan daya tarik bagi investor untuk menanamkan modal ke perusahaan tersebut.

H2 : Terdapat pengaruh Return On Asset (ROA) secara parsial pada harga saham di PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

### Pengaruh earning per share (EPS) dan return on asset (ROA) terhadap harga saham

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Indah (2013) mengemukakan dimana Earning Per Share (EPS) dan Return On Asset (ROA) memiliki hubungan kuat dengan nilai saham dan berdampak secara substansial terhadap nilai saham.

H3 : Terdapat pengaruh Earning Per Share dan Return On Asset secara simultan pada harga saham di PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

### 3. METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. merupakan subjek penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mana penelitian ini memanfaatkan laporan keuangan kuartal untuk data dalam riset lalu diolah kemudian diuji dengan teori yang digunakan.

#### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan untuk riset ini yakni data sekunder lalu dimasukkan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian seperti laporan keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. yang diakses lewat situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Yaitu [www.Sampoerna.com](http://www.Sampoerna.com).

#### Definisi Operasional Variabel dan Indikator

**Tabel 1**

Defenisi Operasional Variabel dan Indikator

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
<i>Earning Per Share</i> (EPS) (X1)	<i>Earning Per Share</i> adalah rasio yang digunakan untuk menghitung berapa besar keuntungan bersih yang dimiliki oleh perusahaan untuk satu lembar saham beredar.	$EPS = \frac{\text{Keuntungan Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$
<i>Return On Asset</i> (ROA) (X2)	<i>Return On Asset</i> yakni rasio yang memperlihatkan tingkat pengembalian terhadap total aktiva yang digunakan dalam perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Keuntungan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$
Harga Saham	Harga saham merupakan salah satu	1. <i>Moving Average</i> ialah suatu indikator

(Sumber : Sukamulja 2019)

(Sumber :Kasmir 2019)

- (Y) parameter perusahaan yang teknikal yang dipakai untuk diperdagangkan di pasar bursa yang menganalisis pergerakan harga rata-rata memiliki nilai penting bagi setiap saham (saat penutupan perusahaan sebagai indikator perdagangan).  
perusahaan sebagai indikator kesuksesan perusahaan juga ditentukan dari permintaan dan penawaran saham yang terkait di pasar modal.
2. *Price Moving Average* ialah nilai rata-rata dari sebuah saham pada akhir penutupan.
  3. *Net Chart* adalah tampilan grafik pada saham.
  4. *Median Price* adalah nilai rata-rata yang diperoleh dari saham di akhir penutupan.
  5. *For Sale* merupakan harga jual dari saham.
- (Sumber: Rianti, et al., 2021)

### Teknik Analisis Data

Teknik untuk menganalisis data pada riset ini yakni regresi linear berganda, karena total variabel independen yang dimiliki lebih dan menguji pengaruh variabel independen yaitu kinerja keuangan (EPS dan ROA) atas variabel dependen (harga saham) pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. yang diolah dengan perangkat SPSS.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2013) analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Sujarweni (2015) mengemukakan bahwa memanfaatkan analisis regresi linear berganda bertujuan mengetahui dampak yang muncul di uji variabel independen (EPS dan ROA) atas variabel dependen (harga saham). Analisis regresi linear berganda dalam riset ini bertujuan membuktikan sejauh mana dampak EPS dan ROA atas harga saham di PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Adapun persamaan regresi linear menurut Sujarweni (2015) adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi untuk Variabel EPS

b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi untuk Variabel ROA

X<sub>1</sub> = Earning Per Share (EPS)

X<sub>2</sub> = Return On Asset (ROA)

E = Error

### Uji t (Parsial)

Setelah pengujian koefisien regresi dilakukan secara keseluruhan, selanjutnya menghitung setiap dari koefisien regresi. Ghozali (2013) menyatakan uji t dilakukan guna mengetahui sejauh mana pengaruh dari tiap variabel independen secara tersendiri dalam mengindikasikan variabel dependen. Pengkajian didasarkan dengan melakukan komparasi pada nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yaitu sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \left( \frac{\beta_k - \beta_0}{\text{SE}_{\beta_k}} \right)$$

Keterangan:

t = Nilai  $t_{hitung}$  yang selanjutnya dikonsultasi dengan tabel

a = Nilai signifikan

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah variabel X

Didasarkan pada tolak ukur pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, yang berarti variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikatnya.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikatnya.

Sedangkan pengujian berdasarkan perhitungan bobot probability dengan ambang signifikan 5% yaitu :

1. Jika bobot probability  $< 0,05$  maka  $H_0$  tidak diterima, artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikatnya.
2. Jika boboti probability  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikatnya.

### Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan guna mengetahui pengaruh signifikan dari variabel independen (EPS dan ROA) secara simultan atas variabel dependen (harga saham). Menurut Sujarweni (2015) pengujian F adalah uji signifikansi persamaan yang dipakai bertujuan melihat berapa besar pengaruh yang timbul dari variabel bebas yakni X1, X2 yakni secara bersamaan atas variabel tidak bebas yakni Y. Acuan tersebut disebut layak jika mempunyai angka Sig F < atau sama dengan alpha 0,05.

Nilai signifikansi:

1. Jika angka Sig > 0,05 maka disimpulkan tidak diperoleh pengaruh variabel X atas Y secara simultan (bersama-sama).
2. Jika angka Sig < 0,05 maka disimpulkan diperoleh pengaruh variabel X atas variabel Y secara simultan (bersama-sama).

Pengujian kelayakan model dinilai berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak diperoleh pengaruh variabel X atas Y secara simultan.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka diperoleh pengaruh variabel X atas Y secara simultan.

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Sugiyono (2014) menggunakan koefisien determinasi bertujuan menilai pengaruh kecakapan bebas atas variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi berpusar dari angka 0-1. Apabila nominal koefisien determinasi semakin mencapai angka satu berarti akan semakin baik. Angka yang mencapai satu disimpulkan dimana variabel bebas memperlihatkan hampir semua laporan diperlukan dalam memperkirakan variasi dalam variabel terikat.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan dua variabel independen dan variabel dependen dalam pengelolaan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2**

Hasil Perhitungan EPS dan ROA pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2014-2021

PERIODE	KUARTAL	EPS (X1) (Rp)	ROA (X2) (%)	HARGA SAHAM (RP)
2014	I	629	9,20	69.000
	II	1.148	19,13	67.300
	III	1.747	29,38	72.000
	IV	2.322	35,87	68.650
2015	I	662	9,82	73.475
	II	1.143	17,58	72.000

	III	1.733	24,06	75.975
	IV	2.227	27,26	94.000
2016	I	670	6,58	3.936
	II	53	15,63	3.800
	III	78	21,42	3.950
	IV	110	30,02	3.830
	2017	I	28	6,35
II		52	14,65	3.840
III		80	20,06	3.860
IV		109	29,37	4.730
2018	I	26	6,35	3.900
	II	53	13,93	3.580
	III	83	19,73	3.850
	IV	116	29,05	3.710
2019	I	28	5,79	3.980
	II	58	15,70	3.140
	III	88	20,83	2.290
	IV	118	26,95	2.100
2020	I	29	5,24	1.425
	II	42	11,66	1.645
	III	59	15,45	1.400
	IV	74	17,27	1.505
2021	I	22	5,63	1.375
	II	36	92,48	1.215
	III	48	11,36	1.030
	IV	61	13,44	965

Sumber data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 nilai EPS tertinggi yaitu sebesar Rp 2.322 pada periode 2014 kuartal IV kemudian pada periode 2015 kuartal IV sebesar Rp 2.227. Nilai terendah yaitu sebesar Rp 22 pada periode 2021 kuartal I kemudian pada periode 2018 kuartal I nilainya sebesar Rp 26.

Nilai ROA tertinggi yaitu sebesar 92,48% pada periode 2021 kuartal II dan periode 2014 kuartal IV sebesar 35,87%. Nilai terendah yaitu sebesar 5,24% pada periode 2020 kuartal I dan periode 2021 kuartal I sebesar 5,63%.

## Hasil Uji Hipotesis

### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel bebas dimana biasa dinyatakan dengan X dan variabel terikat yang dinyatakan dengan Y.

Persamaan regresi ditunjukkan pada tabel hasil uji *coefficients* berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 26 terhadap variabel independen yakni EPS dan ROA terhadap variabel dependen yaitu harga saham yang ditunjukkan di tabel berikut ini:

**Tabel 3**  
Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5890.304	4196.839		1.404	.171
	EPS	42.012	3.794	.910	11.072	.000
	ROA	-165.870	164.812	-.083	-1.006	.323

a. *Dependent Variable:* Harga Saham (Y)  
Sumber data: diolah (2023)

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh persamaan regresi yang didapatkan sebagai berikut:

$$Y (\text{Harga Saham}) = 5890.304 + 42.012(X_1) - 165.870(X_2)$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diinterpretasikan di bawah ini:

1. Nilai Konstanta

Berdasarkan persamaan di atas memiliki nilai konstanta sebesar 5890,304 dengan tanda positif. Hal ini menjelaskan bahwa apabila variabel EPS dan ROA diasumsikan konstan maka pengaruhnya terhadap harga saham ialah sebesar 5890,304.

2. Koefisien Variabel  $X_1 = 42,012$

Apabila nilai EPS mengalami kenaikan 1 Rupiah maka harga saham naik sebesar 42,012

Apabila nilai EPS mengalami penurunan 1 Rupiah maka harga saham menurun sebesar 42,012

3. Koefisien Variabel  $X_2 = -165,870$

Jika nilai ROA mengalami kenaikan 1 persen maka harga saham turun sebesar 165,870

Jika nilai ROA mengalami penurunan 1 persen maka harga saham naik sebesar 165,870

### Uji Parsial (t)

Uji t dilakukan bertujuan membuktikan pengaruh variabel X secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Hasil uji pengaruh variabel EPS dan ROA atas harga saham ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4**  
Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5890.304	4196.839		1.404	.171
	EPS	42.012	3.794	.910	11.072	.000
	ROA	-165.870	164.812	-.083	-1.006	.323

a. *Dependent Variable:* Harga Saham (Y)

Sumber data: diolah (2023)

Sebagai dasar pengambilan keputusan hasil uji parsial (t) di bawah ini:

1. Jika angka sig, < 0,05 atau  maka diperoleh pengaruh variabel X terhadap variabel Y
2. Jika angka sig, > 0,05 atau  <  maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap Y

Rumus:

$$\text{t} = \left( \frac{\text{Unstandardized Coefficient}}{\text{Std. Error}} \right)$$

$$\text{t} = \left( \frac{42.012}{3.794} \right)$$

$$\text{t} = (0,025;29)$$

$$\text{t} = 2,045. \text{ Jadi } \text{t} \text{ sebesar } 2,045.$$

### Pengujian Hipotesis 1 () Pengaruh EPS terhadap Harga Saham

Hasil nilai sig untuk pengaruh EPS (X1) atas harga saham (Y) yaitu sebesar 0,000 < 0,05 dan hasil  11,072 >  2,045, maka hipotesis 1 () diterima, denganasumsi EPS (X1) berpengaruh terhadap harga saham (Y).

### Pengujian Hipotesis 2 () Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Diketahui nilai sig untuk pengaruh ROA (X1) terhadap harga saham (Y) adalah sebesar  $0,323 > 0,05$  dan nilai  $-1,006 < 2,045$ , maka hipotesis kedua ditolak, dengan asumsi secara parsial variabel ROA (X1) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y).

### Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji signifikansi persamaan yang dilakukan bertujuan mengetahui berapa besar pengaruh variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y) ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5**  
Hasil Uji F (Simultan)

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25056461.192	2	12528230.596	61.719	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5886654.308	29	202988.045		
Total		30943115.500	31			

a. *Dependent Variable:* Harga Saham (Y)

b. *Predictors:* (Constant), EPS ( $X_1$ ), ROA ( $X_2$ )

Sumber data: diolah (2023)

### Pengujian Simultan (Pengaruh EPS dan ROA terhadap Harga Saham) yang

membandingkan nilai dengan

Diketahui nilai  $61,719 > 3,33$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel EPS ( $X_1$ ) dan variabel ROA ( $X_2$ ) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap harga saham (Y) yang artinya hipotesis diterima.

### Uji Koefisien Determinasi (

Koefisien determinasi dilakukan guna mengukur pengaruh kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Angka atau nilai koefisien determinasi berkisar dari 0-1. Jika nilai koefisien determinasi semakin mencapai nilai 1 maka akan semakin baik. Table menunjukkan hasil pengujian di bawah ini:

**Tabel 6**  
 Hasil Uji Koefisien Determinasi  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.900 <sup>a</sup>	.810	.797	14247.388

a. Predictors: (Constant), EPS ( $X_1$ ), ROA ( $X_2$ )

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber data: diolah (2023)

R *square* menunjukkan besarnya nilai variasi Y yang diakibatkan oleh X. Dari perhitungan di atas didapatkan nilai  yakni sebesar 0,810 atau 81,0% dapat disimpulkan EPS dan ROA memiliki pengaruh atas harga saham yakni sebesar 81,0% manakala sisanya sebesar 19% di mana dipengaruhi oleh variabel yang tidak dicantumkan pada penelitian ini.

### Pembahasan

Hasil dari riset ini Earning Per Share (EPS) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Ini berarti kenaikan EPS juga turut naik dengan kenaikan di harga saham. Dengan demikian perusahaan ini akan mampu mengembalikan keuntungan bagi investor. Selanjutnya investor akan tertarik menginvestasikan modalnya ke perusahaan karena nilai yang dimiliki EPS cukup kolosal. Dari hal tersebut menjadi salah satu tolak ukur prestasi atau pencapaian bagi sebuah perusahaan. Fluktuasi yang terjadi pada EPS menimbulkan pengaruh permintaan atas harga saham, yang akhirnya dapat mempengaruhi harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian Return On Asset (ROA) menunjukkan tidak mempunyai pengaruh atas harga saham. Artinya peningkatan atau turunnya nilai ROA tidak mempengaruhi tingkat kenaikan maupun penurunan harga saham dari sebuah perusahaan. Dengan kata lain perubahan ROA tidak berpengaruh terhadap perubahan yang terjadi pada harga saham. Hasil ini disebabkan tidak seimbangnya ROA atas harga saham dan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan menggunakan semua asset yang dimiliki belum dapat dijadikan sebagai referensi buat investor untuk mengevaluasi pengelolaan perusahaan. Perusahaan yang memiliki ROA yang rendah berarti nilai sahamnya juga rendah, namun terdapat perusahaan yang mempunyai nilai ROA yang rendah tetapi harga saham yang dipegang jauh lebih tinggi. Kondisi inilah yang menyebabkan ROA tidak berdampak di harga saham.

Hasil analisis dari penelitian ini memperlihatkan bahwa variabel Earning Per Share (EPS) dan Return On Asset (ROA) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang sifatnya positif pada harga saham pada perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2014-2021. EPS dan ROA berpengaruh atas harga saham sebesar 81,0% selebihnya dipengaruhi variabel lain sebesar 19% seperti ROE, ROI, NPM, CR, DER, dan PER. Artinya jika EPS dan ROA terjadi peningkatan maka harga saham juga akan turut naik.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Variabel (X1) *Earning Per Share* (EPS) secara bersamaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2014-2021. Hasil dibuktikan dari nilai  $t$  yang diperoleh pada uji  $t$  dimana  $11,072 > 2,045$  dan juga tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan kata lain, peningkatan EPS akan diikuti dengan peningkatan yang terjadi di harga saham.
2. Variabel (X2) *Return On Asset* (ROA) secara parsial tidak diperoleh pengaruh terhadap harga saham di PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2014-2021. Hasil ini dibuktikan dengan nilai hasil uji  $t$  dimana  $-1,006 < 2,045$  begitu juga tingkat signifikansi sebesar  $0,323 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa peningkatan maupun penurunan pada ROA tidak mempengaruhi peningkatab maupun penurunan harga saham dari sebuah perusahaan.
3. Secara simultan variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2014-2021. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F dimana  $61,719 > 3,33$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin tinggi juga harga saham.

Investor sebaiknya lebih memperhatikan EPS suatu perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai EPS pada sebuah perusahaan maka semakin tinggi pula minat para investor dalam menginvestasikan modalnya di perusahaan itu. Perusahaan perlu terus berupaya dalam meningkatkan pengelolaan penggunaan aktiva dengan sebaik mungkin agar dapat menghasilkan laba yang tinggi sesuai dengan yang diharapkan oleh para investor

sehingga dapat menarik minat mereka untuk melakukan investasi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas (Independen) seperti ROE, NPM, CR, DER, PER dan lain-lain untuk mengetahui lebih banyak lagi pengaruh yang bisa ditimbulkan terhadap harga saham pada perusahaan Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abi. (2016). *Semakin dekat dengan pasar modal Indonesia* (Edisi pertama). Deepublish.
- Afrizal, S. (2017). Kontribusi pasar modal terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, 2(2), 248-255.
- Arief Sugiono, & Untung, E. (2016). *Analisis laporan keuangan*. PT. Grasindo.
- Armania. (2017). *Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015*. Universitas Lampung.
- Darmadji, & Fakhruddin. (2016). *Pasar modal di Indonesia* (Edisi V). Salemba Empat. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.42349>
- Dwi Martani, M. M., & A. S. (2014). *Akuntansi keuangan menengah berbasis PSAK* (Edisi kedua). Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Alfabeta. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21: Update PLS regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Hanafi, M. M., & Abdul, H. (2016). *Analisis laporan keuangan* (Edisi ke-5). UPPS-IM YKPN.
- IDX. (n.d.). Retrieved from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Cetakan keempat). PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukito, C. P., & Setiawan, P. (2020). Pengaruh earning per share dan return on asset terhadap harga saham pada PT. Sepatu Bata Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, 11(2a), 63–71. <https://doi.org/10.47927/jikb.v11i2a.21>
- Mohammad, S. (2015). *Pasar modal dan manajemen portofolio* (Edisi kedua). Erlangga.
- Priantono, & Hendra. (2018). Pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), net profit margin (NPM), dan return on investment (ROI) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016. *Jurnal Ecobuss*, 6(1), 63-68.

- Primayuni, N. M. A. (2018). Analisis pengaruh profitabilitas, kebijakan utang, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 (Skripsi). Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sampoerna. (n.d.). Retrieved from [www.sampoerna.com](http://www.sampoerna.com)
- Sugiyono. (2014). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi (33). Pustaka Baru Press. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2342>
- Sukamulja, S. (2019). Analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi (Edisi pertama). Andi.
- Suryawan, I. D. G., & W. I. G. A. (2017). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan return on asset terhadap harga saham perusahaan yang pernah tergabung dalam indeks LQ45 periode 2013-2015. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 21(2), 1317-1345.
- Tamba. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham: Studi perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Tandelilin, E. (2017). Pasar modal: Manajemen portofolio & investasi (G. Sudibyo, Ed.). PT Kanisius.
- Wijaya, R., & Tel, Z. (2017). Kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 21(3). <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp>